BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain Case Control. Desain ini bertujuan untuk melihat besarnya risiko faktor lingkungan kondisi fisik rumah dengan keberadaan anggota keluarga yang merokok didalam rumah terhadap kejadian ISPA pada balita (Notoadmojo, 2010)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari Natar Lampung Selatan Tahun 2022.

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Febuari sampai Mei Tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian atau objek yang di teliti (Notoadmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah rumah tangga yang mempunyai balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari Natar Lampung Selatan Tahun 2022 yang berjumlah 499 Balita.

2. Sampel

   Pengambilan sampel dilakukan dengan melihat catatan register Puskesmas yang diambil adalah balita yang berumur diatas 1-5 tahun,

berdasarkan catatan register Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari Natar Lampung Selatan Tahun 2021. Responden dalam penelitian ini adalah ibu, dan balita yang menjadi subjek penelitian (Multi.B 2003)

3. Besar Sampel

Penentuan sampel ,menggunakan perhitungan sebagai berikut :

Rumus: n =

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi yang ingin dicapai (prentase perkiraan tentang kemungkinan membuat kekeliruan dalam menetapkan ukuran sampel yaitu 10%)

Maka dihitung sampel yang akan diambil adalah :

Rumus: n =

$$n = \frac{Jumlah\ Populasi}{1+N\ (d)}$$

$$n = \frac{499}{1+499\ (0{,}1)}$$

$$n = \frac{499}{10}$$

$$n = \frac{499}{1+10}$$

$$n = \frac{499}{11}$$

n = 45 Sampel

jadi sampel yang akan diteliti berjumlah 45 balita.

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

d = Presisi (0,1)

Dari sampel tersebut dilakukan teknik rancangan random sampling sebagai berikut :

Untuk menentukan sampel yang akan di ambil perdesa adalah :

$$\text{Kelurahan} = \frac{n}{N} \text{ x N kelurahan}$$

a. Desa Muara Putih = 99 Balita

   $\frac{45}{499}$ x 99 Balita = 9 Balita

b. Desa Krawang Sari = 54 Balita

   $\frac{45}{499}$ x 54 Balita = 6 Balita

c. Desa Tanjung Sari = 134 Balita

   $\frac{45}{499}$ x 134 Balita = 13 Balita

d. Desa Bumi Sari = 50

   $\frac{45}{499}$ x 50 Balita = 5 Balita

e. Desa Way Sari = 122

   $\frac{45}{499}$ x 122 Balita = 12 Balita

4. Teknik Sampel

Teknik Pengambilan Sampel Dilakukan dengan cara Rancangan Acak Sederhana (Sampel Random Sampling) pada data sekunder yang teregister di Puskesmas Tanjung Sari Natar Lampung Selatan yaitu setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Apabila besarnya sampel yang

diinginkan itu berbeda, maka besarnya kesempatan bagi setiap satuan elementer untuk terpilih pun berbeda-beda pula. (Notoadmojo, 2010)

Pemilihan sampel dilakukan dengan cara sistem kocok nomor, setiap nomor yang keluar maka akan menjadi sampel

D. Pengumpulan Data

1. Data Primer

   Diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner untuk mendapatkan data sumber pencemar didalam rumah serta kejadian ISPA. Sedangkan untuk ventilasi, kondisi lantai, dinding dan kepadatan hunian dengan melakukan pengamatan dan checklist.

2. Data Sekunder

   Diperoleh dari pencatatan dari puskesmas dan kantor kepala desa yang meliputi (jumlah kasus, gambaran umum lokasi penelitian dan data demografi).

E. Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh kemudian diolah dengan tahapan sebagai berikut:

a. Entry Data yaitu memasukan data yang telah diolah ke dalam bentuk tabel kemudian diberi penjelasan (narasi)
b. Cleaning yaitu melakukan pembersihan dan pengecekan kembali data-data yang diperoleh. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah ada kesalahan dalam memasukan data.

F. Analisis Data

Data yang telah diolah kemudian dianalisa secara univariant untuk menjelaskan masing-masing variabel, menggambarkan distribusi frekuensi menggunakan presentasi dan disajikan dalam bentuk tabel

G. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

   Diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner untuk mendapatkan data sumber pencemar didalam rumah serta kejadian ISPA. Sedangkan untuk ventilasi, kondisi lantai, dinding dan kepadatan hunian dengan melakukan pengamatan dan cheklist.

2. Data Sekunder

   Diperoleh dari pencatatan register Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari Natar Lampung Selatan yang meliputi (jumlah kasus, gambaran umum lokasi penelitian dan data demografi).